

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Program *In House Training* di SMP Islam Terpadu Insan Cendekia Semarang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan program *in house training* di SMP Islam Terpadu Insan Cendekia Semarang yaitu terdiri dari tahapan input, proses dan output. Tahapan input yaitu *need asesment* (analisis kebutuhan), mengidentifikasi masalah (kebutuhan), dan melakukan analisis tugas (*task analysis*). Tahapan proses atau manajemen proses yaitu mencakup tahap-tahap desain rancangan model pelatihan, pengembangan model, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi pelatihan. Dan tahapan output atau tahapan hasil pelatihan yaitu tercapainya tujuan kompetensi yang telah ditetapkan berupa produk hasil pelatihan.
2. Implikasi program *in house training* dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Terpadu Insan Cendekia Semarang yaitu berdampak positif dimana oleh terlaksannya program *in house training* etos kerja para tenaga pendidik khususnya guru Pendidikan Agama Islam di sekolah swasta semakin kreatif dan inovatif salah satunya yaitu dengan membuat program unggulan untuk menjadikan sekolah tersebut berkualitas dan unggul yaitu dengan mengembangkan kurikulum khas di samping mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Program *in house training* bagi guru Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan hasil pelatihan guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan program *in house training* dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Terpadu Insan Cendekia Semarang sebagai berikut.
 - a. Faktor pendukung pelaksanaan program *in house training* diantaranya fasilitas yang memadai, narasumber, peserta pelatihan, dan bahan belajar.
 - b. Faktor penghambat pelaksanaan program *in house training* yaitu pendanaan atau pembiayaan pelatihan.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian di SMP Islam Terpadu Insan Cendekia Semarang yaitu tentang Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Program *In House Training* di SMP Islam Terpadu Insan Cendekia Semarang, maka melalui kesempatan ini peneliti ingin menyumbangkan buah pikir atau saran-saran yang sekiranya bermanfaat. Saran-saran tersebut sebagai berikut.

1. Kepala sekolah hendaknya merancang program-program peningkatan empat kompetensi utama guru (pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial). Pemberian pelatihan, workshop, *in house training* (IHT) dan sejenisnya bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan merupakan menjadi salah satu kebutuhan mendasar yang perlu difasilitasi oleh kepala sekolah.
2. Guru Pendidikan Agama Islam harus memiliki integritas yang tinggi dalam menjalankan tugas-tugas profesionalnya, sehingga tidak hanya sekedar pandai dalam melakukan *transfer of knowledge* melainkan mampu melakukan *transfer of value*, selain itu guru Pendidikan Agama Islam harus berupaya secara terus menerus meningkatkan profesionalisme dengan mengikuti program pendidikan dan pelatihan atau *in house training* sebagai salah satu upaya agar tetap memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

C. Kata Penutup

Segala puji syukur alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT. Berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya dan shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhamad SAW. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa peneliti ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah rela dengan keikhlasan hati dalam memberikan bantuan untuk terselesaikannya skripsi yang sederhana ini, semoga memperoleh imbalan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Meskipun demikian, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada. Untuk itu demi kesempurnaan dan perbaikan dalam penelitian ini, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangatlah peneliti harapkan. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

